

## Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

<sup>1</sup>Rabia Gani, <sup>2</sup>Lucyane Djafar, <sup>3</sup>Sri Hantuti Paramata

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email : [rabia\\_gani@gmail.com](mailto:rabia_gani@gmail.com)

### Abstract

*This research is conducted to (1) observe the role of Dulamayo government to improve the society's participation in building their village quality (2) Factors that effect both positively and negatively in improving the participation of society (3) The government of Dulamayo efforts in facing those factors. The result shows that (1) the role of Dulamayo government are as motivator, innovator, and facilitator (2) the factors that are impeded are the occupatin of society, poverty, and bureaucracy. Meanwhile, the factors that are supported are society's awareness in accepting the programs from the government positively and good cooperation in determining which village deserves to accept the donation*

**Keywords :** Government, Society, Development of Village

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, 2) Faktor-faktor yang dihadapi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, 3) Upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peranan pemerintah desa di desa Dulamayo Utara sudah berjalan dengan baik yang meliputi: peranan sebagai inovator, peranan sebagai motivator, dan peranan sebagai fasilitator, 2) Faktor-faktor penghambat peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yakni faktor ekonomi, pendidikan, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa

**Kata Kunci:** Pemerintah, Masyarakat, Pembangunan Desa

## PENDAHULUAN

Suatu skema baru otonomi daerah yang di dalamnya termuat semangat melibatkan masyarakat, dengan menekankan kualitas otonomi daerah akan ditentukan oleh sejauh mana keterlibatan masyarakat, maka dengan sendirinya harus adanya seluruh aspirasi masyarakat semenjak dini (Abe, 2005; 123). Lahirnya Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dimana otonomi dan desentralisasi diharapkan mampu melahirkan partisipasi aktif masyarakat dan menumbuhkan pemerintah daerah.

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah juga harus ada sebab masyarakat adalah pemilik kedaulatan, masyarakat adalah membayar pajak dan masyarakat adalah subjek dalam pembangunan. Selain itu, program-program yang dirumuskan dan dilaksanakan secara partisipasi turut memberikan kesempatan secara langsung kepada masyarakat dalam perencanaan yang menyangkut kesejahteraan mereka dan melaksanakan sendiri serta memetik hasil program yang dicapai. Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa.

Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditingkatkan lagi sehingga masyarakat akan merasa diberi peluang atau kesempatan ikut serta dalam pembangunan. Karena pada dasarnya menggerakkan partisipasi masyarakat desa merupakan salah satu sasaran pembangunan desa itu sendiri. Masyarakat sebagai objek pembangunan berarti masyarakat terkena langsung atas kebijakan dan kegiatan pembangunan. Dalam hal ini masyarakat perlu ikut

dilibatkan baik dari segi formulasi kebijakan maupun aplikasi kebijakan tersebut, sebab merekalah yang dianggap lebih tahu kondisi lingkungannya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mutlak diperlukan. Tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata.

Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan mutlak diperlukan sehingga masyarakat dapat berperan serta secara aktif. Partisipasi masyarakat dapat berupa; sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah.

Namun demikian ragam dan kadar partisipasi seringkali ditentukan secara masa yakni dari banyaknya individu yang dilibatkan. Padahal partisipasi masyarakat pada hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi. Hingga saat ini partisipasi masyarakat masih terbatas pada keikutsertaan dalam pelaksanaan program atau kegiatan pemerintah, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan program pemerintah desa.

Keberhasilan penyelenggaraan otonomi masyarakat desa tidak terlepas dari partisipasi aktif anggota masyarakat. Di desa telah dibentuk pemerintah desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai wujud dari demokrasi yang berfungsi sebagai legislatif desa. Adanya kebijakan otonomi daerah telah memberikan kewenangan kepala daerah mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi yang berkembang pada masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti

menemukan peranan pemerintah desa sebagai motivator/pendorong, fasilitator/penghubung, serta inovator/pencipta masih belum maksimal dijalankan. Hal ini ditunjukkan disebabkan karena informasi tentang program pemerintah tidak selamanya diserap masyarakat, minimnya partisipasi masyarakat disetiap program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, serta minimnya kesadaran dari masyarakat terhadap pembangunan desa

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul : *“Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”*.

## **METODE PENELITIAN**

### *Pendekatan Dan Jenis Penelitian*

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan pendekatan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus tentang peranan pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bersifat survey yaitu penelitian yang dilakukan dalam bentuk penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

### *Jenis dan Prosedur Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif dengan paradigma naturalistik, datanya dikumpulkan peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrumen utama

yang terjun ke lapangan serta berusaha mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi . Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Observasi) yakni teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang objek yang akan diteliti; (Wawancara) Teknik ini diadakan untuk mengadakan wawancara secara langsung, dengan masyarakat serta aparatur Negara yang bekerja di Kantor Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo; (Dokumentasi) Pada penggunaan teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data berupa dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya. Adapun yang menjadi operasional dalam penelitian ini adalah pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Indikator dari pemerintah desa dari fungsi kepemimpinan desa yaitu : 1) peran pemerintah desa sebagai inovator, peran pemerintah desa sebagai motivator, dan peran pemerintah desa sebagai fasilitator. Selanjutnya indikator dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah: 1) wujud atau dimensi partisipasi yang diberikan oleh masyarakat, 2) keterlibatan masyarakat dalam penetapan kebijakan pembangunan daerah, 3) kesesuaian pembangunan daerah dan kebutuhan masyarakat, 4) kerjasama masyarakat

dalam proses pelaksanaan pembangunan desa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Gambaran Umum Lokasi*

Desa Dulamayo Utara adalah desa yang paling ujung di kecamatan Telaga Biru pada waktu itu setelah hasil pemekaran dari Dulamayo selatan pada Pada tahun 1985, yang terdiri dari 4 ( Empat ) Dusun. Luas wilayah seluas 6332 Ha dan Luas Wilayah Hutan: 400 Ha,

### *Hasil Penelitian*

#### *Peran Pemerintah Desa Sebagai Inovator*

Salah satu peran pemerintah desa yang sangat penting dalam peningkatan partisipasi masyarakat adalah peran pemerintah sebagai inovator Di Desa Dulamayo Utara Kabupaten Gorontalo. Peran pemerintah sebagai inovator berupa pembuat perubahan dengan menyiapkan program pembangunan desa dengan bahasan sederhana serta dapat menggugah keinginan dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Sebagai inovator pemerintah desa harus menjadi sumber dari hal-hal baru metode/program, sistim ataupun cara berpikir.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti berpendapat bahwa peran pemerintah Desa sebagai inovator di desa Dulamayo Utara Kabupaten Gorontalo, telah dilaksanakan dengan baik, berupa adanya jalinan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat setempat. Namun untuk lebih mengikut sertakan masyarakat dalam setiap program desa, peranan pemerintah desa sebagai inovator harus memberikan informasi secara menyeluruh pada semua masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

Hasil wawancara oleh salah seorang masyarakat desa sebagai berikut:

*Menurut saya selama ini pemerintah desa selalu bekerjasama dengan anggota masyarakat dalam menyiapkan program pembangunan desa. Adapun bentuk kerjasama meliputi keikutsertaan masyarakat mulai dari perencanaan program sampai pada evaluasi program pembangunan desa”(wawancara SN, 05-04-2016)*

Selanjutnya hasil wawancara lain dengan salah seorang masyarakat, dimana menjelaskan bahwa:

*Menurut saya, bentuk kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat dapat ditunjukkan dari mulai keikutsertaan masyarakat pada setiap rapat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, pemberian dana untuk infrastruktur desa hingga bersama-sama dengan masyarakat melakukan evaluasi program yang di laksanakan (wawancara YI, 05-04-2016)*

#### *Peranan Pemerintah Desa Sebagai Motivator*

Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan salah satunya melalui peranan pemerintah desa sebagai motivator penggerak partisipasi masyarakat. Peran pemerintah sebagai motivator artinya menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan desa. Pemerintah berperan melalui pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti berpendapat bahwa peran pemerintah Desa sebagai motivator di desa Dulamayo Utara Kabupaten Gorontalo, telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini di tunjukkan dengan

pelaksanaan program yang di ambil dari aspirasi masyarakat pada saat rapat dengan anggota masyarakat. Selain itu dalam pelaksanaan peranannya pemerintah desa berusaha menggerakkan, menumbuhkan kesadaran, serta memberikan arahan kepada masyarakat betapa pentingnya partisipasinya dalam keberhasilan pembangunan desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat desa dimana ia menjelaskan bahwa :

*Peranan pemerintah desa sebagai motivator terlihat dari berbagai kegiatan komunikasi yang dilakukan dan hasil-hasil pembangunan fisik yang terpelihara dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat (wawancara SN, 05-04-2016)*

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan seorang masyarakat desa dimana menjelaskan bahwa:

*Peranan pemerintah desa sebagai motivator yakni melalui pelaksanaan program-program desa yang berasal dari aspirasi masyarakat. Hal ini untuk mendorong masyarakat dalam berpartisipasi melaksanakan program-program yang telah direncanakan sebelumnya (wawancara YI, 05-04-2016)*

#### *Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator*

Peran pemerintah desa sebagai fasilitator adalah dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan desa. Sebagai fasilitator pemerintah desa bergerak dibidang pelatihan, pendidikan, peningkatan keterampilan serta dibidang permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang

diberdayakan. Selain itu peranan pemerintah desa sebagai fasilitator ditunjukkan berupa pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu rumahtangga yang ada di Desa Dulamayo Utara. Hal ini sebagaimana sesuai hasil wawancara dengan masyarakat desa, dimana ia mengemukakan bahwa :

*Pemerintah desa selalu memfasilitasi pemberian modal melalui program PNPM pedesaan yakni penyaluran kredit usaha mikro kepada pelaku-pelaku UKM yang ada di desa ini (wawancara SN, 05-04-2016)*

Hal ini senada dari hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat desa, dimana ia menjelaskan bahwa :

*Dalam bidang pendidikan, kami memfasilitasi dengan pembangunan sekolah dari tingkat sekolah anak usia dini hingga sekolah menengah pertama. Pembangunan ini bertujuan agar nantinya masyarakat desa Dulamayo Utara tidak kesulitan untuk memperoleh pendidikan di sekolah (wawancara YI, 05-04-2016)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti berpendapat bahwa peranan pemerintah desa Dulamayo Utara sudah cukup baik walau dalam pelaksanaannya masih di terkendala oleh minimnya dana yang ada di desa. Namun keterbatasan dana tersebut tidak menjadi halangan bagi pemerintah desa dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat

#### *Pembahasan*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan peranan pemerintah desa pada penelitian ini mencakup 3 yakni peranan pemerintah desa sebagai inovator, Peranan pemerintah desa sebagai inovator berupa bentuk kerjasama dengan masyarakat di

setiap program desa. Sedangkan untuk peranan pemerintah desa sebagai motivator berupa pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Selanjutnya peranan pemerintah desa sebagai fasilitator berupa pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Dulamayo Utara.

Peranan sebagai inovator merupakan kemampuan menerjemahkan program pembangunan daerah dengan bahasa yang sederhana serta menggugah keinginan dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Dari data yang ditunjukkan dilapangan bahwa program-program desa meliputi : program pembangunan jalan, pembangunan rumah layak huni, pengadaan sarana air bersih. Sebagai agen pembaharuan pemerintah desa mampu berpikir dan mencermati berbagai perubahan secara tepat sekaligus mendorong perubahan Desa. Untuk memainkan peran secara efektif, pemerintah desa harus memiliki keabsahan yang tinggi sehingga lebih mudah diserap dan diterima masyarakat dan mempercepat perubahan yang diinginkan. Tindakan inovatif diperlukan bagi masyarakat yang kreatif dengan cara pandang yang konsiteris dengan dukungan lingkungan yang inovatif.

Peranan pemerintah selaku inovator pada desa Dulamayo Utara dilakuan mencakup: 1) merancang dan mempersiapkan sumber ide baru dalam pembangunan desa artinya sumber ide, saran, sumber pendapat tentang keputusan yang diambil sebagai pelaksana keputusan yang diambil, 2) menciptakan, dan memperkenalkan metode kerja baru kepada masyarakat misalnya pemerintah desa menyelesaikan permasalahan yang

dihadapi oleh pemerintah desa yang berhubungan dengan pembangunan desa Dulamayo Utara.

Disamping itu dalam mengefektifkan peranan pemerintah desa sebagai inovator, pemerintah desa selalu bekerjasama dengan anggota masyarakat dalam menyiapkan program pembangunan desa. Adapun bentuk kerjasama meliputi keikutsertaan masyarakat mulai dari perenacanaan program sampai pada evaluasi program pembangunan desa. Namun dari pengamatan yang dilakukan peneliti, keikutsertaan masyarakat belum sepenuhnya diikuti. Terkadang program-program yang di gagas oleh pemerintah desa hanya diketahui oleh sebagian masyarakat.

Selanjutnya peranan pemerinah desa sebagai motivator artinya menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan desa. Pemerintah berperan melalui pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat akan menumbuhkan semangat baru bagi masyarakat untuk ikut serta dalam program pembangunan desa. Pemerintah desa selalu mendorong kami sebagai masyarakat untuk selalu ikut dalam melakukan control terhadap pembangunan desa. Pengawasan masyarakat berupa pengwasan pelaksanaan program infrastrukur desa. Sehingga ini menunjukkan bahwa peranan pemerintah sebagai motivator di desa Dulamayo Utara mampu menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab dari masyarakat secara sadar. Motivasi yang insentif yang dilakukan oleh pemerintah desa Dulamayo

Utara mampu menarik minat masyarakat dalam melakukan partisipasi dalam pembangunan desa termasuk pembangunan infrastruktur.

Sedangkan peranan pemerintah desa sebagai fasilitator ditunjukkan dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan desa. Sebagai fasilitator pemerintah desa bergerak dibidang pendampingan melalui pelatihan, pendidikan, peningkatan keterampilan, serta dibidang permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang diberdayakan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan desa sebagai fasilitator menunjukkan bahwa pemerintah desa selalu memfasilitasi pemberian modal melalui program PNPM pedesaan yakni penyaluran kredit usaha mikro kepada pelaku-pelaku UKM yang ada di desa ini, dalam bidang pendidikan pemerintah desa membangun sekolah dan dalam bidang ekonomi kami selalu diikuti sertakan dalam berbagai pelatihan yang intinya mampu menambah pendapatan keluarga.

Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian dimana di temukan faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat yakni: faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksudkan adalah berupa tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, jumlah kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat menyebabkan minimnya partisipasi dalam masyarakat pembangunan desa Dulamayo Utara.. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat partisipasinya. Partisipasi dapat

diwujudkan dalam bentuk sumbangan yang berupa uang dan barang. Masyarakat yang mampu memberikan sumbangan materi berupa uang dan barang menunjukkan kemampuan pendapatan yang dimilikinya lebih dari cukup. Bantuan yang diberikan masyarakat pada pembangunan desa menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Selain faktor ekonomi, faktor pendidikan juga mempengaruhi partisipasi masyarakat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah yang menyebabkan masyarakat kurang berpartisipasi dalam pembangunan desa. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan gagasan berupa program-program desa. Dari data kependudukan nampak bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa sangatlah rendah. Bahkan sebagian besar masyarakat yang tingkat pendidikannya hanya setara sekolah dasar. Sehingga pada saat rapat desa masyarakat tersebut minim dalam memberikan masukan berupa saran. Mereka hanya menghadiri saja tanpa memberikan komentar apapun terhadap program desa. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya mempunyai perhatian yang besar terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah maupun yang merupakan swadaya masyarakat. Pembangunan dalam bentuk ide/pikiran dikeluarkan oleh masyarakat yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terhadap partisipasinya dalam pembangunan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin tinggi pula partisipasinya.

Selanjutnya kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa

juga mempengaruhi partisipasi masyarakat. Dari hasil penelitian dimana menunjukkan bahwa terdapat beberapa orang masyarakat yang bersikap acuh tak acuh terhadap program desa yang akan dilaksanakan. Berbagai macam alasan pun diutarakan untuk tidak menghadiri rapat yang membahas program pembangunan desa.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yakni faktor ekonomi yang berupa tingkat pendapatan masyarakat dan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat, faktor pendidikan yang relatif rendah serta faktor kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa

## **PENUTUP**

### ***Simpulan***

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan pemerintah desa di desa Dulamayo Utara sudah berjalan dengan baik yang meliputi : 1) peranan sebagai inovator berupa a) merancang dan mempersiapkan sumber ide baru, b) menciptakan, dan memperkenalkan metode kerja baru kepada masyarakat, 2) peranan sebagai motivator berupa a) pemerintah berperan melalui pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat, b) mampu menarik minat masyarakat dalam melakukan partisipasi dalam pembangunan desa, 3) peranan sebagai fasilitator berupa a) bergerak dibidang pendampingan melalui pelatihan, b) pendidikan, peningkatan keterampilan, c) dibidang permodalan

melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang diberdayakan.

Faktor-faktor penghambat peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yakni: faktor faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksudkan adalah berupa tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, jumlah kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat menyebabkan minimnya partisipasi dalam masyarakat pembangunan desa Dulamayo Utara.. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat partisipasinya. faktor pendidikan yang relatif rendah. semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin tinggi pula partisipasinya serta faktor kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa.

### ***Saran***

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Peran pemerintah desa sebagai motivator pembangunan masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi karena masih ada kekurangan dalam mendorong dan melakukan pendekatan-pendekatan secara langsung kepada masyarakat dan tidak selalu mengandalkan tokoh masyarakat untuk menyampaikan kepada warga, tetapi dorongan itu harus langsung disampaikan oleh pemerintah desa yang merupakan rutinitas agar terjalin hubungan yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat.
2. Peran pemerintah desa sebagai fasilitator pembangunan masyarakat harus mampu memberikan bantuan

secara terus-menerus serta mampu memfasilitasi pelaksanaan pembangunan sarana pendidikan dan kesehatan.

3. Peran pemerintah desa sebagai inovator pemerintah desa didalam menggerakkan masyarakat diharapkan harus lebih berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi. Oleh karena itu pemerintah desa harus memperhatikan kekurangan agar dapat meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat untuk bergotong-royong.
4. Dengan minimnya kualitas sumber daya manusia (SDM) diharapkan pemerintah desa sebagai pemerintah desa harus mampu melakukan pendekatan, pelatihan, dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. (2005). *Perencanaan daerah partisipasi*. Yogyakarta; Pustaka Yokya Mandiri
- Astuti. (2009). *Otonomi Desa*. Jakarta; Rineka Cipta
- Adisasmita, Rahardjo. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Henry, Nicholas. (2005). *Administrasi Negara Edisi IV*. Jakarta: Rajawali Press
- Ishandi. (2007). *Pelayanan Publik*. Jakarta: Yappika
- Juliantara, dadang. (2004). *Mewujudkan Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Keban, Yaremis T. (2004). *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik*. Jakarta: Gaya Media
- Kateran, Nurlela. (2008). *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah*. Jakarta; PT. Grasindo
- Nurcholis, Hanif. (2005). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta; Erlangga
- Riva'i. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yokyakarta; PT Erlangga
- Siagian. (2000). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung; Humaniora Utama
- Safi'i. (2007). *Strategi dan Kebijakan Ekonomi Pembangunan Daerah Perspektif Teoritik*. Malang; Averoes Press
- Sugiano. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Soetomo. (2010). *Strategi Pembangunan Masyarakat*. Jakarta; Pustaka Pelajar
- Syuroh. (2009). *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa*. Bandung; Remaja Rosada.
- Tilaar, Ahmad. (2009). *Pemerintah Administrasi Desa dan Kelurahan*. Yogyakarta; Teras
- Thoha,Mifta. (2005). *Birokrasi politik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada